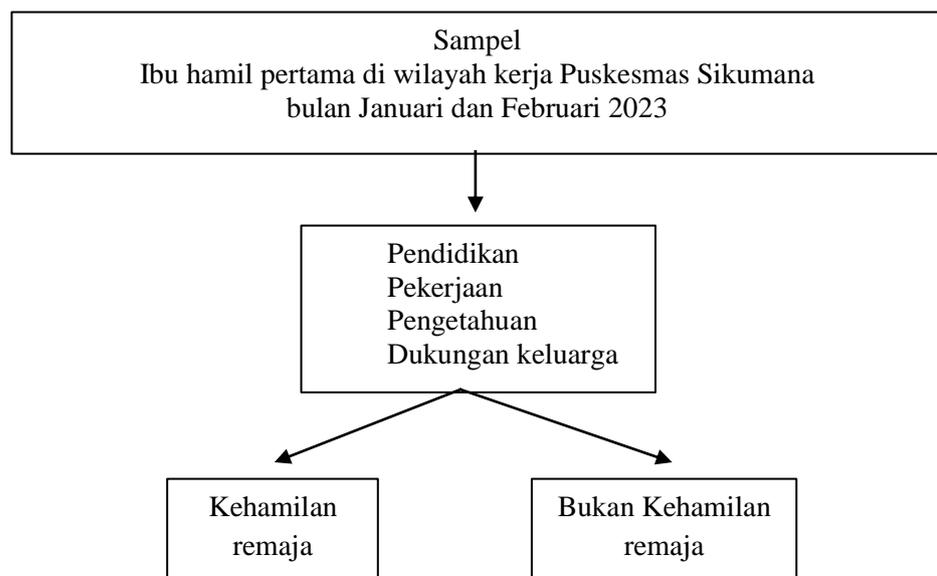


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat (*point time approach*).²⁰



Gambar 3. Rancangan Penelitian *Cross Section*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang pertama kali datang dan berada di wilayah kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang pada bulan Januari-Februari 2023 sebanyak 50 orang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu seluruh ibu hamil pertama berada di wilayah kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang pada bulan Januari-Februari 2023 sebanyak 50 orang. Jumlah sampel yang ada di Puskesmas Sikumana sebanyak 50 orang.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sikumana Kota Kupang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022 sampai dengan Maret 2023.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang berhubungan dengan kejadian kehamilan remaja. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pendidikan ibu, pekerjaan ibu, tingkat pengetahuan tentang kehamilan remaja, dan dukungan orang tua.
2. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang tergantung/tidak bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian kehamilan remaja.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen				
Pendidikan	Sekolah formal terakhir yang dimiliki ibu hamil dan memiliki ijazah	Kuesioner	1. Dasar (SD, SMP) 2. Tinggi (SMA, Perguruan Tinggi)	Nominal
Pekerjaan	Suatu kondisi dimana jika ibu pekerja mendapatkan penghasilan/upah yang dapat digunakan untuk membantu perekonomian rumah tangga	Kuesioner	1. Tidak Bekerja 2. Bekerja	Nominal
Pengetahuan	Merupakan kemampuan responden untuk menjawab kuesioner pengetahuan tentang kehamilan remaja	Kuesioner	1. Kurang baik: hasil presentasi $<Mean$ 2. Baik: hasil persentase $\geq Mean$	Ordinal
Dukungan Keluarga	Keterlibatan keluarga dalam memberikan motivasi dan pengetahuan terkait dengan kehamilan remaja	Kuesioner	1. Kurang Mendukung Skor $< mean T.$ (Skor $< Mean / 8,24$) 2. Mendukung Skor $\geq mean T.$ (Skor $\geq Mean / 8,24$)	Nominal
Variabel Dependen				
Kehamilan Remaja	Kehamilan yang terjadi pada remaja (usia <20 tahun)	Kuesioner	1. Ya 2. Tidak	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada responden oleh peneliti.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tentang kehamilan remaja yang sebagian disusun oleh peneliti dan sebagian diadaptasi dari penelitian Ritonga (2018) dan Dewi (2017).^{22,23}

Jenis pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner ini adalah pertanyaan tertutup yaitu tentang Pendidikan ibu, pekerjaan, pengetahuan tentang kehamilan remaja, dan dukungan keluarga

a. Kuesioner Pengetahuan tentang Kehamilan Remaja

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan merupakan kuesioner tertutup yang berisi sejumlah pernyataan mengenai kehamilan remaja. Responden diminta memilih jawaban benar atau salah dari pernyataan tersebut. Bila jawaban benar atau sesuai kunci jawaban diberi skor 1, bila salah atau tidak sesuai dengan kunci jawaban diberi skor 0.

b. Kuesioner Dukungan Keluarga terhadap Kehamilan Remaja

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur sikap keluarga terhadap kehamilan remaja dinilai dengan skala *Guttman*. Responden diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap isi pernyataan dalam dua macam kategori jawaban, yaitu jika responden menjawab setuju (S) pada pernyataan *favorable*/mendukung maka akan mendapat skor 1, tidak setuju (TS) mendapat skor 0. Jika responden menjawab tidak setuju (TS) pada pernyataan *unfavorable*/tidak mendukung maka akan mendapat skor 0, tidak setuju (TS) mendapat skor 1.

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Kehamilan Remaja dan Dukungan Keluarga

No	Variabel	Indikator	Item (+)	Item (-)	Jumlah
1	Pengetahuan tentang kehamilan remaja	Pengertian kehamilan remaja	1,2	3	3
		Penyebab Kehamilan Remaja	4,5,7	6	4
		Dampak Kehamilan Remaja	8,9,10,13,15	11,12,14	8
		Pencegahan Kehamilan Remaja	16,17,18	19,20	5
2.	Dukungan Keluarga	Dukungan Instrumental	1,2	3	3
		Dukungan Emosional	4,5,7	6,8	5
		Dukungan Informasi	9	10	2

2. Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan dalam mengambil data yaitu pensil, penghapus, bolpoin, dan *clip board*. Bahan penelitian tersebut digunakan untuk mengisi lembar kuesioner pada responden.²³

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian ini menggunakan uji *korelasi product moment person*. Sedangkan untuk uji reabilitas dengan rumus *alfa cronbach*. Rumus *korelasi roduct moment person* adalah sebagai berikut:²⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: Korelasi antara variabel x dan y
X dan Y	: Skor masing-masing skala
$\sum X$: Skor ganjil
$\sum Y$: Skor genap
N	: Banyaknya subjek

Setelah menghitung r_{hitung} , hal yang harus dilakukan adalah membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti tidak valid. Uji validitas tidak dilakukan dalam penelitian ini karena kuesioner merupakan kuesioner adopsi dari penelitian Ritonga (2018) dan Dewi (2017), yang sudah valid pada penelitian sebelumnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan *alfa cronbach*.

Rumus *alfa cronbach* adalah sebagai berikut:¹⁵

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : Reabilitas instrumen
 k : Banyaknya bulir soal
 $\sum \sigma^2$: Jumlah varians bulir
 σ_t^2 : Varians total

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Untuk menghitung variansnya menggunakan rumus sebagai
 Setelah itu, membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan ketentuan
 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti
 tidak reliabel. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *alpha* minimal
 0,7.³⁴ Hasil reliabilitas untuk kuesioner pengetahuan dari penelitian
 Ritonga (2018) sebesar 0,83 dan kuesioner dukungan keluarga dari
 penelitian Dewi (2017) sebesar 0,79.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Pengumpulan artikel, jurnal, data untuk penyusunan proposal skripsi dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
 - b. Melakukan seminar proposal skripsi, revisi, dan pengesahan proposal skripsi.

- c. Mengurus izin pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kota Kupang dan mengurus etik di Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Kupang
 - b. Setelah mendapatkan surat pengantar, mengurus surat izin penelitian ke Puskesmas Sikumana Kota Kupang
 - c. Menyebarkan kuesioner secara langsung kepada ibu hamil pertama pada saat pelaksanaan ANC. Setelah kuesioner terisi, peneliti melakukan pengecekan kelengkapan pengisian kuesioner.
 - d. Melakukan pengolahan data.
 - e. Seminar hasil penelitian.

J. Manajemen Data

1. Pengolaha Data

Setelah data diperoleh, kemudian dilakukan pengolahan dan pengkajian data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, kemudian memeriksa kelengkapan dan kebenaran data. Dalam pengambilan data penelitian ini, kuesioner yang telah diisi oleh responden akan diperiksa kembali kelengkapan datanya. Pada penelitian ini setelah diperiksa data sudah lengkap.

b. *Coding*

Pemberian kode untuk variabel yang dikategorikan adalah sebagai berikut:²⁰

- 1) Pendidikan ibu hamil
 - a) Kode 1 jika pendidikan dasar
 - b) Kode 2 jika pendidikan tinggi
- 2) Pekerjaan
 - a) Kode 1 jika tidak bekerja
 - b) Kode 2 jika bekerja
- 3) Pengetahuan
 - a) Kode 1 jika kurang baik
 - b) Kode 2 jika baik
- 4) Dukungan keluarga
 - a) Kode 1 jika kurang mendukung
 - b) Kode 2 jika mendukung
- 5) Kehamilan Remaja
 - a) Kode 1 jika Ya
 - b) Kode 2 jika Tidak

c. *Transferring* (memindahkan data)

Data yang terkumpul kemudian dipindahkan ke dalam data editor pada komputer dan diisikan sesuai data yang didapatkan. Setelah semua data yang diinginkan sudah diperoleh, langkah berikutnya yaitu memindahkan data ke dalam master tabel yang sudah

disiapkan di komputer untuk selanjutnya diolah.²⁰

d. *Tabulating* (menyusun data)

Menjumlahkan subjek penelitian masing-masing variabel.²¹

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.²⁵ Penyajian data univariat berupa distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian yang meliputi variabel independen (Pendidikan, pengetahuan, sikap, dan akses informasi, peran orang tua), dan variabel dependen yaitu kehamilan remaja. Analisis univariat yang dilakukan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi, disajikan dalam bentuk tabel atau grafik untuk mengetahui karakteristik variabel bebas dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase subjek pada kategori tertentu

$$f = \sum \text{sampel dengan karakteristik}$$

$$n = \sum \text{sampel total}$$

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan pada dua variabel yang saling berhubungan.²⁴ Analisis Bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *chisquare*. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dan

variabel terikat. Dari data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik yaitu uji korelasi *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Selain diketahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel, dalam uji korelasi ini juga akan diketahui kekuatan korelasi (r) dan diketahui juga arah korelasi yaitu positif (+) atau negatif (-). Dikatakan ada hubungan yang bermakna jika nilai $p < 0,05$ dan tidak ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel jika $p > 0,05$.²

Rumus perhitungan *Chi Square*:

$$X^2 = \frac{\sum (O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

X^2 : *Chi Square*

O : Nilai observasi

E : Nilai *expected*

K. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah memenuhi persetujuan Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan Nomor DP.04.03/e-KEPK.1/257/2023 tanggal 28 Februari 2023. Etika dalam penelitian ini adalah:

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk bersedia menjadi responden penelitian maupun tidak. Peneliti menghormati harkat dan martabat responden penelitian serta mempersiapkan formulir persetujuan

subjek (*inform consent*).

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Setiap responden berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas responden. Peneliti menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan Keterbukaan (*Respect for Justice an Inclusiveness*)

Peneliti menjaga prinsip keterbukaan dan adil dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti menjelaskan prosedur penelitian sebagai prinsip keterbukaan dan menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama sebagai prinsip keadilan.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harm and Benefits*)

Peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden, maka setiap penelitian yang dilakukan:

- a. Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.
- b. Merupakan upaya mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian.²⁵